

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan anggaran, umpan balik anggaran, tingkat kesulitan anggaran, dan evaluasi anggaran, terhadap penyimpangan anggaran biaya operasi pada PT PLN (Persero) APJ Salatiga. Saat ini pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan anggaran, umpan balik anggaran, tingkat kesulitan anggaran, evaluasi anggaran, dan penyimpangan anggaran biaya operasi kurang dievaluasi karena terfokus pada cara bagaimana menekan angka kerugian dengan efisiensi biaya operasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah manajer pada PT PLN (Persero) APJ Salatiga, dengan menggunakan metode sensus, diperoleh sampel sejumlah 36 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran, kejelasan anggaran, dan evaluasi anggaran secara parsial signifikan terhadap penyimpangan anggaran biaya operasi pada *level of significance* kurang dari 5%. Sementara variabel umpan balik anggaran, dan tingkat kesulitan anggaran menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap penyimpangan anggaran biaya operasi pada *level of significance* diatas dari 5%.

Kata Kunci: partisipasi anggaran, kejelasan anggaran, umpan balik anggaran, tingkat kesulitan anggaran, evaluasi anggaran, dan penyimpangan anggaran biaya operasi